



## RINGKASAN

TIA FATRICIA. Pendirian Unit Bisnis Pembibitan Bawang Putih pada Perusahaan Cipendawa Lestari Kabupaten Cianjur. *Establishment of Garlic Nursery Business Unit at the Cipendawa Lestari Cianjur Regency*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Salah satu peran dan kontribusi dalam pembangunan nasional adalah tanaman hortikultura. Bawang putih (*Allium sativum L.*) merupakan tanaman yang tumbuh tegak, membentuk rumpun, dan daunnya berbentuk pipih rata. Salah satu penyuplai bibit bawang putih lokal di daerah Cianjur yaitu Gapoktan Mujagi. Namun untuk tahun selanjutnya, Gapoktan Mujagi tidak dapat memenuhi kebutuhan bibit bawang putih pada Perusahaan Cipendawa Lestari karena bibit bawang putih yang ada di Gapoktan Mujagi masih terbatas sehingga dapat menjadi peluang bagi Perusahaan Cipendawa Lestari untuk melakukan usaha pembibitan bawang putih. Perusahaan Cipendawa Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tanaman hortikultura.

Tujuan dari adanya pengembangan bisnis ini untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis dengan menganalisis aspek finansial dan aspek nonfinansial. Aspek nonfinansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi.

Perumusan ide pengembangan bisnis ini didasarkan pada analisis faktor internal maupun eksternal yang dimiliki perusahaan. Analisis faktor internal yang dihasilkan berupa adanya lahan pembibitan bawang putih, lokasi yang strategis dan modal yang kuat dari perusahaan sedangkan untuk analisis faktor eksternal berupa adanya kebijakan pemerintah dalam hal pengadaan pemberdayaan petani, program pemerintah *roadmap* bawang putih serta permintaan pasar yang tinggi. Dengan adanya strategi rumusan *Strength-Opportunities (S-O)* dihasilkan alternatif strategi Pendirian Unit Bisnis Pembibitan Bawang putih pada Perusahaan Cipendawa Lestari.

Perencanaan produk yang akan dilakukan dengan menjual bibit bawang putih dengan harga Rp6.240/100 gram. Perencanaan produksi meliputi sortasi, penyimpanan, dan pengemasan. Dalam perencanaan manajemen terdapat penambahan 2 orang tenaga kerja pada bagian pemasaran dan produksi. Perencanaan kolaborasi yang dilakukan yaitu dengan menjalin kerjasama dengan pemasok pupuk kandang dari Sukabumi, pemasok pupuk kimia beserta karung waring yang diperoleh dari toko pertanian di daerah Pasir Cina Cianjur dan pemasok benih bibit bawang putih diperoleh dari Balai Benih Hortikultura Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan hasil analisis finansial dengan metode *cashflow* dan analisis *switching value* diperoleh IRR sebesar 71%, *Net B/C* sebesar 1,65 dan *payback period* sebesar 2 tahun 2 bulan. Serta berdasarkan perhitungan *switching value* diperoleh penurunan produksi sebesar 9% dan kenaikan harga pupuk sebesar 35%.

Kata kunci : kelayakan bisnis, pembibitan bawang putih, perencanaan produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.